

RINGKASAN

Muh. Salman Halik (08320200111). Model Penanggulangan Kemiskinan Rumahtangga Petani pada Tipe Agroekosistem Pesisir (Studi Kasus di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar). Dibawah bimbingan Bapak Mais Ilsan dan Bapak Tsalis Kurniawan Husain.

Kemiskinan merupakan permasalahan sosial nasional yang kompleks dan meresahkan di banyak negara, termasuk Indonesia, kemiskinan merupakan tantangan besar dalam mencapai pembangunan inklusif dan berkelanjutan. Meskipun terdapat kemajuan dalam penanggulangan kemiskinan selama beberapa dekade terakhir, masih banyak masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan yang kurang berkembang. Pengangguran yang tinggi, pendapatan yang rendah, terbatasnya akses terhadap layanan pendidikan dan kesehatan, serta meningkatnya ketimpangan ekonomi semuanya berkontribusi terhadap kemiskinan yang terus berlanjut di tingkat nasional.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Menganalisis Tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. (2) Menganalisis Faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir. (3) Menganalisis Model penanggulangan kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar selama 3 (tiga) yaitu pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang berada pada tipe agroekosistem pesisir yang berjumlah 155 orang di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 100 petani yang dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis tingkat kemiskinan rumahtangga petani dan analisis PLS-SEM.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir berdasarkan empat variabel

kemiskinan yaitu pendidikan, kesehatan dan nutrisi, kualitas hidup dan komoditas unggulan menghasilkan total bobot sebesar 215,41 dengan rata – rata dari keseluruhan variabel yaitu sebesar 53,85, angka ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir berada pada kategori sejahtera dalam arti lain rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar 85% sejahtera dan sisanya 15% miskin. (2) Faktor – faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumahtangga petani pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar yaitu pendidikan (X1) dan komoditas unggulan (X4) berpengaruh positif dan signifikan, kesehatan dan nutrisi berpengaruh positif dan tidak signifikan dan kualitas hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan rumahtangga petani dan memperoleh model struktural dengan nilai R-Square (R^2) kemiskinan sebesar 0,867 hasil tersebut tergolong kuat. (3) Model penanggulangan kemiskinan rumahtangga pada tipe agroekosistem pesisir di Desa Bontolanra, Kecamatan Galesong Utara, Kabupaten Takalar. Membentuk model akhir penanggulangan kemiskinan rumahtangga petani diantaranya lama sekolah (X1.1), partisipasi sekolah (X1.2) dan melek huruf (X1.3), konsumsi kalori (X2.1) dan konsumsi protein (X2.2), sanitasi (X3.2), jenis lantai rumah (X3.4), dan kepemilikan aset (X3.6), kepemilikan sawah (X4.2), pendidikan (Y1) dan komoditas unggulan (Y4).

Kata Kunci: Model Penanggulangan, Kemiskinan, Agroekosistem Pesisir, *Partial Least Square (PLS)*.